



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Agustus 2019

Halaman: 8

Napak Tilas Pejuang, Pit-pitan Keliling Jogja

Pemkot Akan Hidupkan Rute-Rute Sepeda

JOGJA, Radar Jogja - Mengenakan pakaian pejuang masa kemerdekaan lengkap dengan kacamata hitam, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti bersepeda keliling Kota Jogja. Dikuti lebih dari 70 peserta lainnya dari berbagai kalangan.

Kegiatan kerjasama Pemkot Jogja dengan Jogjabike sebagai penyedia aplikasi sewa sepeda itu sebagai napak tilas perjuangan dalam rangka mengisi HUT RI ke-74 kemarin (9/8).

HS menyarankan agar bisa sesuai dengan tuntutan zaman, Jogjabike diminta terus membenahi sepeda-sepedanya yang lebih aman dan nyaman. Pun rute-rute sepeda agar dihidupkan kembali.

"Sepedanya harus dibenahi lah supaya lebih nyaman digunakan oleh para wisatawan. Apa yang sudah ada ini dirawat, kita *improve*, perbaiki dan tingkatkan," ujarnya.



MINDA ATIKHA RAH PUSPITA/BUKAR JOGJA

SERAGAM PAHLAWAN: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengenakan pakaian pahlawan pit-pitan keliling Kota Jogja kemarin (9/8).

Menurut dia, Jogjabike ini akan terus dikembangkan sebagai bagian dari alat wisata menikmati Jogja dengan sensasi bersepeda di Jogja. Sehingga dengan hal ini bisa kembali menggerakkan masyarakat atau turis untuk bersepeda dan mem-

perkenalkan ikon kampung-kampung wisata di Jogja.

"Dengan menggunakan sepeda bisa menjangkau ke objek-objek wisata, tempat-tempat kecil yang tidak bisa dijangkau dengan kendaraan bermotor bisa dijang-

kau dengan sepeda," kata HS.

Komisaris Jogjabike Muhammad Aditya mengatakan, even itu merupakan wujud untuk menghidupkan semangat kembali para pahlawan. Sehingga rute yang dipilihnya pun terasuk dalam sejarahnya untuk meneladani perjuangan Kotabaru.

"Mulai dari Tugu, yang sebagai penanda spiritual Kota Jogja. Sedangkan di Kotabaru dulu menjadi medan perempuran untuk mempertahankan kemerdekaan oleh para leluhur," kata Aditya.

Keberadaan Jogjabike yang sudah berjalan 10 bulan ini telah memfasilitasi antara 100 sampai 150 unit sepeda di Kota Jogja. Soal desain sepeda itu sendiri dipilihnya model ontel yang dapat memberikan daya tarik terutama turis asing yang datang agar terlihat *eye catching* atau mencolok.

"Salah satu masukan terkait bentuk kita akan improvisasi mulai desain, spesifikasi dan jenis sepeda akan kita pertimbangkan untuk terus kita improvisasi di situ, imbuhnya. (cr15/prs/zl)

Instansi		Tindak Lanjut
1. Din. Pariwisata		<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

✓ Positif
 ✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005